

ABSTRACT

C. Kristomo (1997): THE IMPACT OF STOWE'S *UNCLE TOM'S CABIN* ON THE SUPPRESSION OF SLAVERY. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis starts from the idea of how literature can be an agent of social transformation. The idea comes from the fact that a novel entitled *Uncle Tom's Cabin* had an impact on the anti-slavery movement in America in the 1850's. It is the novel about the horror and bitterness of slavery. Slavery always ended in misery, so it should not exist any longer.

This thesis is aimed to know the way this novel influenced the abolitionists, the element of the novel which makes it possible to play the role in the social transformation at that time and the conditions which is required to enable a novel to be an agent of a social transformation. This thesis uses *genetic structuralist sociological* method: a method which sees a literary work as a part of the social movement at one time. This method does not only treat the novel a social document, but also emphasizes on the content of the novel.

The relation between literature and society is a mutual one. Firstly, as a social chronicle, literature is influenced by the society. Secondly, by depicting the social reality, literature brings the readers to their surrounding reality. In this turn, literature plays a role in the social transformation. History has noted that a literary work (novel) written by Harriet Beecher Stowe, entitled *Uncle Tom's Cabin* played an important role in the movement of the abolitionists in the 1850's. With million of copies spread over America and Europe, it built a public opinion and touched the influential persons in the political structure. Its message supported the abolitionists that finally there was a change on slavery. It touches three aspects of social life at that time: Christianity, the relationship between slaves and owners, and the political aspect of slavery. Through the realistic aspect of the novel, the readers came to the horror and bitterness of slavery. This novel proves that a literary work can take part on the social transformation. There are some conditions which enable a literary work influence the society. First, there must be education for the people which brings them to the consciousness on the surrounding reality. Secondly, the political system which makes a novel possible to be distributed and read by all people.

ABSTRAK

C. Kristomo (1997): THE IMPACT OF STOWE'S *UNCLE TOM'S CABIN* ON THE SUPPRESSION OF SLAVERY. Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma

Tesis ini berangkat dari gagasan tentang bagaimana sastra dapat menjadi agen transformasi sosial. Gagasan tersebut muncul dari fakta sejarah bahwa sebuah novel berjudul *Uncle Tom's Cabin* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap penghapusan perbudakan pada tahun 1850-an. Novel ini menceritakan tentang sisi getir dan menakutkan dari perbudakan. Perbudakan selalu berakhir dengan penderitaan. Karena itu, perbudakan harus segera dihapuskan.

Tesis ini bertujuan mengetahui cara novel tersebut mempengaruhi kaum abolisi, element dalam novel yang memungkinkan novel itu berperan dalam transformasi sosial tersebut dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk membuat sebuah novel menjadi agen perubahan. Tesis ini mempergunakan metode *Genetic Structuralist* Sosiologis: metode yang melihat sebuah novel sebagai bagian dari gerakan sosial. Metode ini tidak semata melihat sebuah novel sebagai dokumen sosial, tetapi juga memberi penekanan pada isi novel.

Hubungan antara Sastra dan masyarakat bersifat saling mempengaruhi. Pertama, sebagai sebuah refleksi sosial, sastra dipengaruhi oleh masyarakat tersebut. Kedua, melalui realitas sosial yang dipaparkannya, karya sastra akan membawa pembacanya kepada realita di sekelilingnya. Pada giliran ini, sastra berperan dalam transformasi sosial. Sejarah mencatat bahwa sebuah novel berjudul *Uncle Tom's Cabin* mempunyai peran penting dalam gerakan anti perbudakan pada tahun 1850-an. Dengan jutaan *copies* tersebar di seluruh Amerika dan Eropa, novel ini telah membentuk pendapat umum dan mempengaruhi orang-orang yang terlibat dalam konstelasi politik saat itu. Pesannya mendukung kaum abolisi yang pada akhirnya membuahkan perubahan pada perbudakan. Pesan ini menyentuh tiga aspek kehidupan sosial: Kristianitas, hubungan antara budak dan majikan, dan aspek politik dari perbudakan. Melalui penggambaran yang realistis, pembaca dihadapkan pada sisi yang menakutkan dan pahit dari perbudakan. Novel ini membuktikan bahwa sebuah karya sastra dapat mengambil bagian dalam transformasi sosial. Ada beberapa syarat yang diperlukan. Pertama, sudah harus ada pendidikan dalam masyarakat yang akan menghantar mereka pada kesadaran atas realitas sekitar mereka. Kedua, sistem politik memungkinkan sebuah novel didistribusikan dan dibaca oleh seluruh masyarakat.